

## BAB V

### PENUTUP

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melaksanakan asuhan keperawatan secara langsung pada anak dengan kasus Massa Intra Abdomen Post.Op *Laparatomy* di ruang Cendana 4 RSUP Dr. Sardjito maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sekaligus saran yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan anak dengan Massa Intra Abdomen

#### A. Kesimpulan

1. Penulis telah mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada An.N di ruang perawatan Cendana 4 RSUP Dr. Sardjito. Penulis melalui setiap tahapan dari proses keperawatan yang terangkai mulai dari pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan, pelaksanaan keperawatan serta evaluasi dapat dilakukan dengan baik.
2. Pengkajian Keperawatan diperoleh melalui metode anamnesa, observasi, pemeriksaan fisik, hasil pemeriksaan penunjang, dan rekam medis pasien. Pada hasil pengkajian An.N didapatkan hasil pasien mengeluh nyeri pada luka post operasi terasa menusuk pada bagian perut sebelah kiri, skala nyeri 6, nyeri dirasakan hilang timbul. Terdapat luka post operasi laparotomy sepanjang kurang lebih 10 cm, keluarga pasien mengatakan anaknya panas pasca operasi dengan suhu tubuh 37.8 °C hasil pemeriksaan laboratorium menjukakkan leukosit 17.2 ( $10^3/\mu\text{L}$ )
3. Penulis menemukan kesenjangan diagnosa yang dirumuskan oleh penulis pada An.N dengan Massa Intra Abdomen Pots.Op *Laparatomy* tidak semuanya yang didapatkan pada teori. Diagnosa yang ditemukan pada kasus sesuai dengan teori adalah hipertermia berhubungan dengan proses inflamasi yaitu di tandai dengan leukosit yang tinggi. Dengan tingginya leukosit dapat menyebabkan

infeksi dan salah satu tanda infeksi yaitu demam atau meningkatnya suhu tubuh.

4. Rencana keperawatan disusun oleh penulis berdasarkan diagnosa yang ditegakkan dan disusun sesuai dengan teori yang ada hubungan dengan masalah yaitu manajemen nyeri, perawatan luka, pencegahan infeksi dan manajemen hipertermia.
5. Tindakan keperawatan dilaksanakan berdasarkan rencana yang telah disusun dan dilakukan bersama-sama pasien.
6. Evaluasi keperawatan yang disusun dengan metode SOAP selama 5 hari dari empat diagnosa keperawatan yang ditemukan tiga masalah teratasi dan satu diagnosa belum teratasi sepenuhnya. Hal ini dikarenakan beberapa faktor yaitu keterbatasan waktu, kondisi pasien yang masih dilakukan pemantauan dan tindakan setiap hari sehingga tujuan yang ditetapkan tidak bisa tercapai semuanya.
7. Pendokumentasian Pendokumentasian yang penulis lakukan telah dilakukan sesuai dengan kronologis waktu, kriteria hasil dalam format perencanaan. Pendokumentasian yang dilakukan sesuai dengan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnose, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
8. Faktor pendukung dalam penyusunan laporan asuhan keperawatan ini adalah terjalinnya kerjasama dan koordinasi yang baik antara penulis, perawat ruang Cendana 4 RSUP Dr. Sardjito, serta pasien dan keluarga. Sedangkan, faktor penghambat yang penulis rasakan adalah terbatasnya jumlah kasus anak massa intra abdomen kompleks di ruang Cendana 4, anak rewel, kurangnya pengalaman, kemampuan dan pengetahuan penulis dalam penyusunan laporan asuhan keperawatan.

## **B. Saran**

Dalam waktu lima hari penulis telah melakukan tahapan proses keperawatan, selanjutnya penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang dijadikan pertimbangan atau pedoman dalam melakukan proses keperawatan yaitu :

1. Bagi jurusan keperawatan poltekkes kemenkes Yogyakarta Hasil laporan dapat dijadikan bahan Pustaka tentang asuhan keperawatan pada anak dengan Massa Intra Abdomen dan Diharapkan institusi menyediakan sumber referensi terbaru yang cukup untuk mendukung mahasiswa dalam menyusun laporan tugas akhir.
2. Bagi penulis selanjutnya menjadikan laporan ini sebagai acuan dalam membuat asuhan keperawatan pada kasus massa intra abdomen post oprasi *laparotomy*.
3. Bagi keluarga pasien Sebaiknya keluarga klien lebih memperhatikan kesehatan anaknya karena meskipun telah dilakukan tindakan keperawatan dirumah sakit tetapi tetap harus lebih menjaga pola makan yang baik, jadi sangat diharapkan kepada keluarga An.N untuk memperhatikan kondisi dan mengimplementasikan pengetahuan mengenai massa intra abdomen dan pengetahuan tentang pencegahan infeksi untuk merawat luka An.N.